

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Naskah Artikel Publikasi

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

Asih Juliani

NIM: G 000110055

NIRM: 11/X/02.2.1/0927

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari Mahasiswa:

Nama : Asih Juliani

NIM : G 000 11 0055

Program Studi : Fakultas Agama Islam (Tarbiyah)

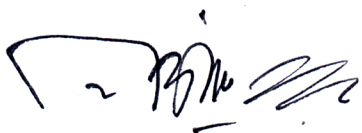
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

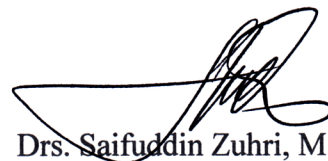
Surakarta, 08 April 2015

Pembimbing I



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

Pembimbing II



Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura tahun pelajaran 2014/2015. Masalah yang dikaji (1) siapa yang berupaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran? (2) bagaimana bentuk upaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran? (3) bagaimana peran keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran? Tujuan penelitian ini untuk memaparkan siapa yang berupaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam, untuk mendeskripsikan bentuk upaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran, dan untuk mendeskripsikan peran keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar belakang di SMP Negeri 2 Kartasura. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan metode analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan metode induktif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang berupaya untuk meningkatkan keterampilan guru PAI yaitu guru PAI dan kepala sekolah/sekolah. Ada dua bentuk upayanya, yaitu internal dan eksternal. Internal adalah upaya yang dilakukan oleh pribadi dari guru PAI dalam meningkatkan keterampilannya menggunakan media pembelajaran. Bentuk upayanya dengan mengikuti pelatihan, workshop, seminar ataupun diklat dan sering diterapkan dalam mengoperasikan media dan alat ketika berlangsung proses belajar mengajar. Bentuk eksternal adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah/sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran. Bentuk upaya yang dilakukan sekolah menyediakan media pembelajaran yang *up to date*, mendelegasikan guru PAI pada event-event yang terkait dengan *upgrade* wawasan keterampilan atau *skill* guru. Keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran mempunyai peranan sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajara seperti papan tulis, LCD, laptop dan media gambar dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan ketepatannya maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Keterampilan guru, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran mengharuskan guru untuk lebih aktif, kreatif dan trampil dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam penyampaian materi di kelas guru juga menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran. Selain itu guru harus lebih optimal menggunakan alat bantu penunjang dalam mengajar seperti buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan media pembelajaran.

Demi pengoptimalan proses pembelajaran tersebut SMP Negeri 2 Kartasura sudah memiliki berbagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang berbasis multimedia adalah komputer, LCD, dan proyektor sudah tersedia diberbagai kelas. Dengan adanya media pembelajaran tersebut diharapkan dapat tercipta kondisi belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kondisi di lapangan masih jauh dari harapan. Dalam proses pembelajaran, umumnya guru PAI masih belum mengoptimalkan media pembelajaran yang tersedia secara baik untuk mendukung kegiatan belajar

mengajar termasuk di SMP Negeri 2 Kartasura. Bahkan masih ada beberapa guru PAI yang sama sekali belum mengerti penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia. Akibatnya proses pembelajaran tersebut cenderung membosankan, tidak menyenangkan, dan tidak kreatif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang mendasar yang akan dikaji adalah:

1. Siapa yang berupaya untuk meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura ?
2. Bagaimana bentuk upaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura ?
3. Bagaimana keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura ?

Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memaparkan siapa yang berupaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura ?
2. Untuk mendeskripsikan bentuk upaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura.
3. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang berkaitan dengan masalah sejenis sehingga dapat diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penelitian, selain itu juga untuk buku yang diterbitkan.

1. Fitriani, Pristisa Nur (UMS, 2014) dalam skripsinya yang berjudul *“Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII*

SMP Birrul Walidain Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014” menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Siti Noor Musfiroh (UMS, 2008) dalam skripsinya yang berjudul *“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Madrasah Aliyah Negeri Rembang Tahun Pelajaran 2007/2008”* menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar yang signifikan pada mata pelajaran Fiqih setelah penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Khoirul Imron (UMS, 2012) dalam sekripsinya dengan judul *Penerapan Media Audio-Visual pada Pelajaran Al-Qur'an Kelas VII di SMP Negeri Jatiroto Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012*. Menyimpulkan bahwa penerapan menggunakan media audio visual (aplikasi tajwid) pada pembelajaran al-Qur'an menggunakan dua indera yaitu indera pendengar dan indera

penglihatan sehingga siswa akan mudah mengerti isi atau materi mata pelajaran agama Islam.

4. Aproni (UMS, 2008) dalam skripsinya dengan judul *Fungsi Media Gambar dalam Pembelajaran Mufrodlat untuk Bahasa Arab Pemuda Kelas satu SDIT Ar-Risalah Surakarta*. Menyimpulkan bahwa proses pembelajarannya satu mufrodlat digunakan satu gambar. Hasil yang dicapai rata-rata cukup memuaskan dan juga kemampuan siswa dalam menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar seperti anggota tubuh, mana buah, alat transportasi, serta hewan dalam kalimat bahasa Arab.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian *pertama*, terdapat kesamaan pada media pembelajaran yang digunakan, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti tentang efektivitas media pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tentang meningkatkan kreativitas guru PAI, dan terdapat juga perbedaan lokasi penelitian.

Penelitian *kedua*, terdapat kesamaan pada media pembelajaran yang digunakan, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tentang kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Penelitian *ketiga*, sama-sama menggunakan media pembelajaran, akan tetapi media penelitian sebelumnya menggunakan media audio-visual sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan media papan tulis, LCD dan gambar. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian yang diteliti.

Penelitian *keempat*, terdapat kesamaan pada media pembelajaran, akan tetapi media penelitian sebelumnya menggunakan media gambar sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan media papan tulis, LCD dan gambar. Terdapat perbedaan juga pada lokasi penelitian.

Berdasarkan pada penelitian di atas, tampak belum ada yang meneliti tentang upaya meningkatkan kreativitas guru PAI dalam penggunaan

media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura. Dengan demikian masalah yang diangkat pada penulisan ini memenuhi unsur kebaruan yang layak untuk diteliti.

Tinjauan Toeritik

Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti *perantara* atau *pengantar*¹. Media menurut Scramm adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran².

Media pembelajaran menurut Musfiquon adalah alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi

pembelajaran agar lebih efektif dan efisien³.

b. Macam-macam media pembelajaran

Media mempunyai banyak ragamnya Ada empat macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Media Visual, yaitu media dalam proses pembelajaran biasanya berkaitan dengan indera penglihatan yang biasa berupa gambar representatif, diagram, peta dan grafik.
- 2) Media Audio yaitu bentuk media yang biasanya berhubungan dengan indera pendengaran.
- 3) Media Audio-Visual adalah gabungan antara audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar.
- 4) Media objek dan media interaktif berbasis komputer yaitu media yang menggunakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak

¹ Musfiquon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 26.

² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung : Penerbit Alfabeta, . 2012) , hlm.159.

³ Musfiquon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 28.

dalam bentuk penyajian, melalui ciri fisiknya sendiri⁴.

c. Prinsip media pembelajaran

Beberapa prinsip sebagai acuan dalam mengoptimalkan pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Efektivitas,
- 2) Relevansi,
- 3) Efisiensi
- 4) Dapat digunakan,.
- 5) Kontekstual⁵.

d. Kriteria memilih media pembelajaran

Berikut ini beberapa kriteria pemilihan media yaitu :

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Keterampilan guru dalam menggunakan media guru harus mampu menggunakan media dalam proses pembelajaran.
- 4) Tersedia waktu untuk menggunakannya selama

penggunaan media dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung⁶.

e. Manfaat media pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton (1985) dalam bukunya Azhar Arsyad, manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, interaktif, efisien dalam waktu dan tenaga
- 3) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 4) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 5) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- 6) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif⁷.

⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung : Alfabeta, . 2012) , hlm.142-143.

⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung : Alfabeta, . 2012) , hlm.167.

⁶ Musfion, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 118-121.

⁷ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 22-23.

Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁸.

Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura. Sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura.

Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹ Metode ini

digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media dalam pembelajaran guru PAI ketika mengajar di SMP Negeri 2 Kartasura.

b. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada guru PAI untuk memperoleh data-data tentang keterampilan guru agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Kartasura.

c. Dokumentasi

Tujuan peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data adalah untuk mencari hal-hal yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kartasura.

Metode analisis data

Analisis data model interaktif digunakan pada penelitian ini, terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan

⁸ Moleong Lexy, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm. 310.

penarikan kesimpulan¹⁰. Adapun proses analisis data yang penulis lakukan dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber (wawancara dan observasi) yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kartasura tentang siapa yang berupaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran, apa bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran dan bagaimana peran keterampilan guru agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran PAI. Setelah data terkumpul dan dipelajari maka langkah selanjutnya adalah mereduksi data dan membuang data yang tidak perlu. Kemudian tahap terakhir adalah penyajian data atau display data yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Analisis Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ada 2 bentuk upaya dalam meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Internal

Yaitu upaya yang dilakukan oleh pribadi dari guru PAI dalam meningkatkan keterampilannya menggunakan media pembelajaran. Bentuk upaya tersebut seperti pernah mengikuti pelatihan, workshop, seminar ataupun diklat dan seringnya dilatihkan dalam mengoperasikan media dan alat ketika berlangsung proses belajar mengajar, seperti yang tergambar di Bab IV halaman 31-36.

Maka semakin sering dilatihkan secara pribadi baik didalam pembelajaran maupun diluar proses belajar mengajar guru akan semakin terampil dalam mengoperasikan media atau alat akan mempermudah mengoperasikan dan seandainya ada masalah tentang media atau alat tersebut guru dapat mengatasinya.

2. Eksternal

Yaitu upaya yang dilakukan kepala sekolah/sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru

PAI dalam penggunaan media pembelajaran. Bentuk upaya tersebut antara lain sekolah telah menyediakan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk melakukan proses belajar mengajar. Sekolah juga berusaha mendelegasikan guru PAI yang terkait dengan *upgrade* wawasan keterampilan atau *skill* guru. Seperti yang tergambar di Bab IV halaman 31-32, event-event tersebut diantaranya workshop, seminar, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), diklat implementasi kurikulum 2013, diklat kualitas guru PAI, yang diselenggarakan oleh PT. Bahana Media Wirayuda, IAIN Walisongo Semarang, Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo dan ditempat-tempat lain sekitar Jawa Tengah.

Dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi SMP Negeri 2 Kartasura telah menyediakan media pembelajaran yang *uptodate*. Media pembelajaran yang telah tersedia di SMP Negeri 2 Kartasura antara lain *white board*, LCD dan proyektor, komputer/laptop, gambar-gambar

dan lain sebagainya, seperti yang tergambar di Bab IV halaman 32-36.

B. Peran Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Keterampilan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran pendidikan agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media Papan tulis

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Gita Rahmadani, ia merasa senang dengan guru yang menyampaikan materi menggunakan media papan tulis karena siswa dapat membaca dan langsung mencatat kembali materi yang disampaikan. Dalam penggunaan papan tulis tidak hanya guru yang menulis dipapan tulis, tetapi kadang guru memerintahkan sekretaris kelas untuk menulis dipapan tulis sehingga siswa tidak merasa bosan.

2. Media *Liquid Crystal Display* (LCD)

Guru lebih leluasa berinteraksi dengan peserta didik, tidak monoton dan interaktif dapat tercipta pada proses pembelajaran berlangsung, guru dapat mengevaluasi segala bentuk aktivitas pembelajaran dan proses perbaikan kualitas pendidikan dapat dilakukan. Disamping itu kemudahan dari penggunaan media ini yaitu apabila diperlukan kembali untuk di *display* ulang akan lebih mudah dan tidak sulit.

Tanggapan dari siswa yang bernama Windi tentang media LCD, siswa lebih menyukai dengan media ini karena selain tidak menimbulkan rasa bosan, lebih menarik dan menyenangkan.

3. Media Laptop

Laptop termasuk media audio-visual yang sudah banyak digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Seperti yang sudah dipaparkan diatas guru

menggunakan laptop sebagai penyambung dengan LCD.

Tanggapan dari siswa yang bernama Windi tentang media laptop ini, siswa lebih menyukai dengan media laptop karena selain tidak menimbulkan rasa bosan media ini dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih menguasai media ini untuk digunakan dirumah sebagai alat bantu belajar siswa. Laptop dapat dengan mudah bagi siswa untuk meng-*explore* atau mengembangkan lebih luas dalam kesempatan di dalam kelas dan di luar kelas.

4. Media Gambar

Tanggapan dari salah satu siswa yang bernama Siska, mengenai media gambar adalah siswa pernah diberi tugas oleh guru untuk membuat poster tentang tulisan kaligrafi Allah dan lain sebagainya. Dengan media gambar ini siswa dapat melakukan, mengamati, mendemonstrasikan materi yang disampaikan oleh guru.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan oleh guru dan kepala sekolah.
2. Bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- a. Internal

Internal adalah upaya yang dilakukan oleh pribadi dari guru PAI dalam meningkatkan keterampilannya menggunakan media pembelajaran. Bentuk upaya tersebut dengan mengikuti pelatihan, workshop, seminar ataupun diklat dan sering diterapkan dalam mengoperasionalkan media dan alat ketika berlangsung proses belajar mengajar.

- b. Eksternal

Eksternal adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah/sekolah dalam

meningkatkan keterampilan guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran. Bentuk upaya yang dilakukan sekolah selain mengadakan dan menyediakan media pembelajaran yang *up to date*, sekolah juga berupaya untuk mendelegasikan guru PAI pada event-event yang terkait dengan *upgrade* wawasan keterampilan atau *skill* guru.

3. Keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran mempunyai peranan sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajara seperti papan tulis, LCD, laptop dan media gambar dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan ketepatannya maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari penjelasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka saran yang penulis sampaikan adalah:

1. Kepada Kepala Sekolah

Dalam menunjang proses belajar mengajar hendaknya lebih memaksimalkan pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama media pembelajaran. Misalnya mengadakan alat peraga boneka untuk materi pembelajaran tentang pengurusan jenazah, pakaian ihram untuk materi pembelajaran tentang haji, dan media pembelajaran lain yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Kepada Guru PAI

- a. Dalam meningkatkan keterampilannya terhadap penggunaan media pembelajaran sebaiknya mempelajari buku-buku tentang media dan pemanfaatannya, agar guru lebih terampil dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Guru harus menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin, sehingga dapat membuat perencanaan pelajaran dengan baik. Seperti memikirkan media pembelajaran yang akan digunakan dengan

demikian dapat tercipta kesesuaian antara media, metode dan materi yang disampaikan kepada peserta didik.

- c. Sebagai seorang guru perlu memperhatikan keefektifan media pembelajaran yang digunakan khususnya untuk anak tingkat sekolah menengah pertama. Misalnya dalam materi taharah seorang guru dapat menjelaskan dengan praktek yang dikaitkan dengan dunia nyata sehingga peserta didik lebih paham dan mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi ke-4, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Majid Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda.

- Miles dan Huberman dalam
Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musfiquon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.